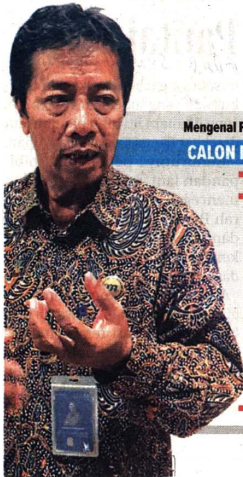




# Sugeng Gantikan Singgih, Siwi Geser Ni Made



Mengenal Penjabat Kepala Daerah dari Pemprov DIJ

## CALON PENJABAT WALI KOTA JOGJA

- Nama: Sugeng Purwanto
- Jabatan Sekarang: **Asisten Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat**
- Karir Sebelumnya:
  - 1 Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
  - 2 Kepala Biro Tata Pemerintahan
  - 3 Wakil Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
  - 4 Kepala Biro Perekonomian dan SDA
  - 5 Pjt. Kepala Biro Umum Humas dan Protokol
  - 6 Kepala Bidang Perekonomian Bappeda
- Pengalaman: **Masuk bursa calon Sekprov DIJ**

Pemprov DIJ  
Tarik Kembali Pj  
Wali Kota dan Pj  
Bupati Kulon Progo

JOGJA- Masa penugasan Singgih Raharjo sebagai Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja masih 22 hari lagi. Tugas Singgih baru berakhir pada 22 Mei mendatang ■

*Baca Sugeng... Hal 11*

# Sugeng Gantikan Singgih, Siwi Geser Ni Made

Sambungan dari hal 1

Meski masih lebih dari seteng bulan menjabat, tanda-tanda Singgih bakal ditarik kembali ke Pemprov DIJ mulai santer terdengar.

Sejak April lalu Pemprov telah menyiapkan sejumlah nama untuk mengisi posisi Pj wali kota.

"Dari sekian calon engurut ke satu nama Sugeng Purwanto," bisik seorang sumber terpercaya di Pemprov kemarin (28/4).

Sugeng merupakan pejabat senior. Jabatannya sekarang asisten pemberdayaan sumber daya masyarakat. Sebelumnya, birokrat yang tinggal di Dusun Modinan, Banyuwangi, Gamping, Sleman, itu pernah menduduki berbagai jabatan penting.

Di antaranya, kepala dinas pertanian dan ketahanan pangan DIJ, kepala biro administrasi perekonomian dan sumber daya alam (SDA) serta kepala biro tata pemerintahan. Sebelum menjadi wakil kepala pertanian dan ketahanan pangan DIJ, Sugeng juga lama bertugas di Bappeda DIJ sebagai kepala bidang perekomian.

"Kalau Pak Sugeng yang dipilih sangat tepat. Beliau sosok yang sudah *mituwa* dan bisa menjembatani banyak pihak. Sosoknya, bersedia mendingar," ucap seorang yunior Sugeng di Keparthian. Sumber yang

sekarang menduduki salah satu posisi strategis di Pemprov itu mengaku mengenal dan tahu betul dengan kiprah Sugeng.

Sumber lain menceritakan, disiapkannya Sugeng sudah berlangsung beberapa waktu. Tepatnya, sejak Maret lalu. Jauh sebelum Singgih diberitakan bakal mencalonkan diri sebagai wali kota dengan ikut mengambil formulir di DPD Partai Golkar Kota Jogja.

Kabarinya para petinggi di Keparthian tak begitu *srek* mengetahui langkah Singgih. Syahwat politik kepala dinas pariwisata DIJ ingin menjadi wali kota telah terbaca. Pria yang tinggal di Celeban, Umbulharjo, Kota Jogja itu aktif menggugah berbagai aktivitasnya di sejumlah media sosial sebagai Pj wali kota.

Bahkan yang terbaru di Instagram, Singgih tampak sumringah ketika disapa dan didoakan seorang warga. "*Moga-moga dadi* (semoga dilantik, *Red*) wali kota," ucap seorang warga saat menyalami Singgih.

Kejadian itu berlangsung saat suami Atik Wulandari itu meninjau depo sampah Ngasem pada Kamis (25/4) pukul 05.16 pagi. Mendengar harapan itu, Singgih terlihat tersenyum, "*Weis...*" katanya sembari mengenggam serat tangan warga tersebut.

Kembali soal dipilihnya Sugeng, sumber di Keparthian lainnya menceritakan, karena memenuhi

beberapa kriteria. Selain dinilai senior dan berpengalaman, ada satu syarat tak tertulis lainnya yang menjadi pertimbangan. "Pernah menjadi calon sekprov," tuturnya.

Dari rekam jejaknya, alumnus Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta itu diketahui ikut melamar sebagai calon Sekprov DIJ pada 2023 silam. Sugeng menjadi satu di antara tujuh kandidat. Dia ikut berkompetisi bersama Beni Suharsono yang kemudian dipilih dan dilantik menjadi Sekprov.

Lima birokrat lainnya adalah Kepala Dinas Koperasi dan UKM Srie Nurkyatsiwi, Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi dan Pembangunan Kuncoro Cahyo Aji serta Staf Ahli Gubernur Bidang Hukum, Pemerintahan, dan Politik Sukamto. Kemudian Asisten Perekonomian dan Pembangunan Tri Saktiyana dan Kepala Dinas Pariwisata Singgih Raharjo. Tri Saktiyana pernah ditugaskan sebagai Pj bupati Kulonprogo periode 2022-2023. Sedangkan Singgih sejak 22 Mei 2023 ditugaskan sebagai Pj wali kota Jogja.

Tak hanya Singgih, Pemprov juga akan menarik Pj Bupati Kulon Progo Ni Made Dwipanti Indrayanti. Calon yang menggeser kursi Ni Made itu mengarah ke Srie Nurkyatsiwi. Kepala dinas koperasi dan UKM itu biasa disapa dengan panggilan Siwi. Dia merupakan satu-satunya

kandidat sekprov perempuan.

Sama seperti Sugeng, Siwi telah diberitahu mendapatkan tugas memimpin wilayah Pegunungan Menoreh itu sejak dua bulan lalu. Tepatnya, saat suasananya masih Ramadan. Selanjutnya, nama Sugeng dan Siwi dikirimkan ke pemerintah pusat pada 1 April 2024.

Informasi bakal ditariknya Singgih dari Balai Kota Timoho juga disampaikan seorang pejabat di Pemkot Jogja. Sumber itu bercerita pernah berdiskusi dengan Sekprov Beni Suharsono. Dalam perbincangan itu, Beni seperti memberikan sinyal bakal membatasi masa penugasan Singgih.

"*Sampeyan apa duwe jago sing ora duwe karep nyalon?* (Anda apa punya kandidat yang tidak punya niat mencalonkan diri sebagai wali kota, *Red*)," cerita sumber itu menirukan ucapan Beni saat ditanya soal pejabat Pemprov yang akan ditempatkan sebagai Pj wali kota.

Saat dikonfirmasi soal dialog tersebut, Sekprov Beni Suharsono tak membantahnya. Beni menegaskan, Pemprov ingin kondusivitas Kota Jogja terjaga. Pj wali kota harus bisa bersikap netral. Tak punya konflik kepentingan. "Kami ingin adanya *fairness* demi menjaga keberimbangan kepada semua pihak," terang mantan Sekwan DPRD DIJ ini.

Disinggung beredarnya nama Sugeng Purwanto (SP) dan Srie

Nurkyatsiwi (SN) sebagai calon Pj wali kota dan Pj bupati Kulon Progo, Beni tak membantah atau mengiyakan. Pejabat yang hobi berkebun anggrek itu hanya menjawab singkat dengan logat Jawa yang kental. "*Gene wes ngerti*," ungkap Beni yang mengawali karir PNS di Bappeda Kota Jogja ini.

Terkait Singgih yang mencalonkan diri sebagai wali kota, Beni mengatakan, bakal melihat perkembangan ke depan. Bila benar-benar hendak ikut pilkada, Pemprov bakal mengambil langkah tegas. "Kami langsung tarik yang bersang-

kutan dari Pj wali kota," tegas pria asal Bumiayu, Brebes, Jawa Tengah ini.

Anggota KPU Kota Jogja Erizal mengingatkan, Pj kepala daerah dilarang mencalonkan diri sebagai calon bupati, wali kota, atau gubernur di daerahnya menjabat. Kalau Pj Wali Kota Singgih Raharjo punya keinginan menjadi calon wali kota, harus mundur dari Pj wali kota maupun ASN. "Itu sesuai UU No. 10 Tahun 2016," terangnya.

Erizal menambahkan, pendaftaran wali kota Jogja dibuka 27 Agustus. Penetapan

calon pada September dan kampanye pada Oktober. Sedangkan coblosan pada 27 November 2024. Bila tidak ada sengketa di Mahkamah Konstitusi (MK) pasangan wali kota dan wakil wali kota terpilih dilantik pada Januari 2025.

Sedangkan jika ada sengketa pilkada kemungkinan pelantikan dilaksanakan pada Maret tahun depan. Dari kurun waktu tersebut, penugasan Pj wali kota berlangsung antara delapan hingga sepuluh bulan. Mulai 22 Mei 2024 hingga Januari atau Maret 2025. (oso/kus/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005